

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah literasi ekonomi, *self-control*, dan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan variabel terikat (*dependent variable*), literasi ekonomi dan *self control* merupakan variabel bebas (*independent variable*). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi tahun 2022. Alasannya karena mahasiswa merupakan remaja akhir yang rata-rata berada pada kelompok usia 19-22 tahun dan secara kepribadian sudah menunjukkan arah kecenderungan tertentu dalam mengambil keputusan yang rasional dalam tindakan konsumsinya, mengingat era globalisasi yang akan menjadi kepastian di masa depan mengharuskan mahasiswa generasi muda memiliki pola pikir yang rasional terutama dalam melakukan manajemen finansial. Oleh karena itu akan sesuai untuk mengamati bagaimana indikasi dari perilaku konsumen di kalangan remaja akhir atau mahasiswa.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah sata sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel dalam desain kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode survei eksplanatori menjelaskan hubungan antara literasi ekonomi dan *self-control* yang merupakan variabel independen dengan perilaku konsumen yang merupakan variabel dependen.

3.3 Desain Penelitian

1.3.1 Definisi Operasional Variabel

Penulis menyajikan variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan indikator-indikator terukur menurut skala pengukuran ke dalam operasionalisasi variabel pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Variabel Dependen			
Perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa termasuk didalamnya adalah proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. (Fitri & Basri, 2021, hlm. 184)	Perilaku Konsumen	Jumlah skor sala perilaku konsumen model Likert 5 poin dengan indikator: 1. Membeli barang atau jasa sesuai dengan pendapatan 2. Membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan 3. Membeli barang atau jasa yang memberikan manfaat	Jawaban responden atas pernyataan positif maupun pernyataan negatif tentang: 1. Membeli barang atau jasa sesuai dengan pendapatan a. Berusaha mendapatkan barang yang lebih murah saat membeli barang yang dibutuhkan b. Membeli barang sesuai dengan anggaran c. Mengontrol diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan d. Membawa uang dalam jumlah yang cukup e. Membandingkan harga suatu barang dari berbagai toko 2. Membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan a. Belanja setelah kebutuhan pokok terpenuhi b. Membeli barang yang belum dimiliki orang lain c. Membeli produk yang tidak dibutuhkan d. Belanja di tempat yang murah e. Menyesal setelah membeli barang yang tidak dibutuhkan 3. Membeli barang atau jasa yang memberikan manfaat. a. Membeli produk yang bermanfaat

- b. Membeli barang impor karena kualitas barang impor lebih baik
- c. Mencari tahu kelebihan dan kekurangan barang tersebut
- d. Belanja kebutuhan pokok yang dekat dengan rumah
- e. Membeli barang yang unik, langka, dan sulit untuk diperoleh.

Variabel Independen

<p>Literasi ekonom adalah kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi serta cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. (Sina, 2012)</p>	<p>Literasi Ekonomi</p>	<p>Jumlah skor pertanyaan literasi ekonomi menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi mikro 2. Ekonomi makro 	<p>Jawaban responden atas soal-soal tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi mikro: <ol style="list-style-type: none"> a. Masalah pokok ekonomi b. Pasar dan harga c. Penawaran dan permintaan d. Peranan pemerintah e. Distribusi pendapatan f. <i>Comparative advantage</i> 2. Ekonomi makro: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapatan nasional b. Inflasi c. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
<p><i>Self-control</i> atau pengendalian diri merupakan bentuk kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya sendiri secara sadar untuk mengarah pada hal yang positif apabila dihadapkan dengan keadaan atau peristiwa yang sedang berlangsung agar menghasilkan keputusan atau perilaku yang tidak merugikan dirinya ataupun orang lain (O'Mara, 2018)</p>	<p><i>Self-Control</i></p>	<p>Jumlah skor sala perilaku konsumen model Likert 5 poin dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengontrol perilaku 2. Kemampuan untuk mengontrol stimulus 3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian 4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian 5. Kemampuan mengambil keputusan 	<p>Jawaban responden atas pernyataan positif maupun pernyataan negatif tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengontrol perilaku <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menghentikan diri untuk melakukan sesuatu yang salah b. Menghabiskan banyak uang untuk melakukan hal yang disukai c. Melakukan sesuatu tanpa perencanaan 2. Kemampuan untuk mengontrol stimulus <ol style="list-style-type: none"> a. Mengontrol diri untuk tidak berbelanja saat ada potongan harga

-
- b. Mampu mengontrol diri dalam melakukan pembelian
 - c. Melakukan pembelian yang tidak terkontrol
 - 3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
 - a. Mengurangi pengeluaran untuk berhemat
 - b. Membuat perencanaan keuangan setiap bulan
 - c. Mengikuti anggaran bulanan dengan cermat
 - d. Memiliki simpanan dana untuk pengeluaran tidak terduga
 - 4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
 - a. Memiliki kedisiplinan yang baik dalam mengatur keuangan
 - b. Membeli barang sesuai kebutuhan untuk berhemat
 - c. Menyisihkan sebagian uang
 - 5. Kemampuan mengambil keputusan
 - a. Yakin dengan keputusan yang diambil
 - b. Mempertimbangkan banyak hal ketika akan berbelanja
 - c. Menabung ketika memiliki uang lebih
-

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Data populasi dalam penelitian ini disajikan ke dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi Tahun 2022

No.	Fakultas	Jumlah Populasi
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	3.596
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	4.559
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	3.509
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2.987
5	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3.948
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2.603
7	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	2.849
8	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	2.210
Jumlah		26.261

Sumber: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 81).

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut (Kuncoro, 2018, hlm. 32) *simple random sampling* merupakan teknik yang dapat dilakukan jika analisis penelitian cenderung deskriptif atau bersifat umum, karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur populasi bukan hal yang penting dalam rencana analisis ini, dengan demikian setiap unsur populasi harus mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun prosedur dari *simple random sampling* adalah:

1. Menyusun *sampling frame*
2. Menetapkan jumlah sampel yang akan diambil
3. Menentukan alat pemilihan sampel
4. Memilih sampel sampai dengan jumlah terpenuhi

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengikuti tahap ke dua dari prosedur tersebut, perhitungan sampel mahasiswa yang menjadi responden dilakukan dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm.45)

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 d² : Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas, sampel mahasiswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{26.261}{26.261(0,05)^2 + 1} = \frac{26.261}{26.261(0,0025) + 1} = 393,9 \text{ dibulatkan menjadi } 394 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal adalah 393,9 dibulatkan menjadi 394 mahasiswa, diambil dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Mahasiswa sebagai generasi muda yang akan membangun Indonesia diharapkan memiliki perilaku rasional dalam tindakan konsumsinya, mengingat era globalisasi mengharuskan generasi muda memiliki pola pikir yang rasional terutama dalam melakukan manajemen finansial.

Adapun penentuan jumlah sampel mahasiswa untuk masing-masing program studi dilakukan secara proporsional menggunakan rumus berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012)

Keterangan:

- n_i : Jumlah sampel menurut stratum
 N_i : Jumlah populasi menurut stratum
 N : Jumlah populasi keseluruhan
 n : Jumlah sampel keseluruhan

(Riduwan dan Kuncoro, 2012)

Didapat jumlah sampel mahasiswa dari masing-masing program studi yang dimuat pada tabel 3.3 berikut ini:

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Sampel Mahasiswa Aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi Tahun 2022

No.	Fakultas	Jumlah Sampel
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	$ni = \frac{3.596}{26.261} \times 394 = 54$
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	$ni = \frac{4.559}{26.261} \times 394 = 68$
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	$ni = \frac{3.509}{26.261} \times 394 = 53$
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	$ni = \frac{2.987}{26.261} \times 394 = 45$
5	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	$ni = \frac{3.948}{26.261} \times 394 = 59$
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	$ni = \frac{2.603}{26.261} \times 394 = 39$
7	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	$ni = \frac{2.849}{26.261} \times 394 = 43$
8	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	$ni = \frac{2.210}{26.261} \times 394 = 33$
Jumlah		394

Berdasarkan tabel 3.3 yang menjadi sampel mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi dalam penelitian ini adalah sebanyak 394 mahasiswa.

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes merupakan bentuk instrumen yang terdiri dari soal yang telah mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih atau dikerjakan oleh responden. Selain itu instrumen tes tidak memberikan penilaian yang bergradasi karena hanya mengenal benar dan salah (Arikunto, 2013).

Penelitian ini menggunakan tes secara *online* melalui *platform Google Form* yang berisi soal-soal mengenai konsep ekonomi mikro dan makro.

2. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan angket secara *online* melalui *platform Google Form* yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai perilaku konsumen dan *self-control*.

3.3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban. Menurut Arikunto (2013, hlm. 209) dalam menyusun sebuah instrumen kuesioner terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk memperoleh data literasi ekonomi, *self-control*, dan perilaku konsumen.
2. Menentukan responden, dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi Tahun 2022.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai literasi ekonomi yang diukur menggunakan soal tes dengan skala pengukuran adalah skala Guttman dengan jawaban yang tegas yaitu “benar-salah”, skor jawaban benar adalah 1 dan salah adalah 0. *Self-control* dan perilaku konsumen diukur menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, indikator dijadikan titik tolak untuk membuat item pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun pemberian skor dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

Pertanyaan	Skor Jawaban Item Positif	Skor Jawaban Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2012)

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan uji coba angket.
6. Menganalisis kualitas angket yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.
 - a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir soal literasi ekonomi digunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N \times \Sigma XY) - ((\Sigma X) \times (\Sigma Y))}{\sqrt{((N \times \Sigma X^2) - ((\Sigma X)^2)) \times ((N \times \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Y = skor total item instrumen

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Hasil uji validitas untuk butir soal literasi ekonomi dapat dilihat pada *Lampiran 3*, sebanyak 26 butir soal tes literasi ekonomi dalam penelitian ini dikatakan valid. Adapun kriteria validitas pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria r_{xy}

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,80 – 1,00	Validitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Validitas tinggi
0,40 – 0,59	Validitas cukup
0,20 – 0,39	Validitas rendah
0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah

Variabel *self-control* dan perilaku konsumen, uji validitasnya menggunakan analisis korelasi item total dikoreksi (*corrected item total correlation*) (Kusnendi, 2020, hlm. 5). Jumlah masing-masing item yang diuji dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu kurang dari 30 maka menggunakan uji validitas analisis korelasi item total dikoreksi (*corrected item total correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xi-itd} = \frac{r_{xi}(S_y) - S_{xi}}{\sqrt{[(S_y)^2 + (S_{xi})^2 - 2(r_{xi})(S_{xi})(S_y)]}}$$

(Kusnendi, 2020, hlm. 5)

Keterangan:

 r_{xi} = koefisien korelasi item total S_{xi} = simpangan baku skor setiap item pertanyaan S_y = simpangan baku skor total

Interpretasi terhadap koefisien korelasi item total dikoreksi menggunakan kriteria antara 0,30 sampai 0,50 sebagai batas minimal valid atau tidaknya sebuah item mengukur konsep atau variabel yang diukur. Artinya, apabila setiap pertanyaan memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi kurang dari 0,30 atau kurang dari 0,40 atau kurang dari 0,50, item tersebut tidak valid dalam mengukur konsep atau variabel, sehingga item yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari kuesioner.

Berikut adalah hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel literasi ekonomi, *self-control*, dan perilaku konsumen yang disajikan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	Keterangan
<i>Self-Control</i> (X_2)	27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42	Valid
	32, 33, 37	Tidak Valid
Perilaku Konsumen (Y)	43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 52, 53, 55, 57	Valid
	47, 51, 54, 56	Tidak Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa dari 31 item, terdapat 7 item pertanyaan yang tidak valid. Hal tersebut dikarenakan syarat untuk item menjadi valid adalah jika koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,30, sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mengeluarkan atau menghapus item-item yang tidak valid tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 item dalam instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya atau reliabel yang ditunjukkan melalui uji reliabilitas. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013, hlm. 221). Untuk menguji reliabilitas dalam instrumen penelitian ini dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum v_i^2}{v_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2020, hlm. 6)

Keterangan:

n = jumlah butir item

v_i^2 = varian item

v_t^2 = varian item total

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel untuk mengukur konsep atau variabel apabila instrumen tersebut mampu menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* tidak kurang dari 0,60 atau 0,70 (Kusnendi, 2020, hlm. 5).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, instrumen dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien C_{α}	Keterangan	Kesimpulan
Literasi Ekonomi (X_1)	0,778		Reliabel
<i>Self-Control</i> (X_2)	0,845	>0,60	Reliabel
Perilaku Konsumen (Y)	0,821		Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Merevisi angket penelitian.
8. Menyebarkan angket penelitian kepada responden.
9. Mengolah dan menganalisis data.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012). Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel.

1. Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi/Baik
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Sedang/Cukup Baik
$X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah/Kurang Baik

Keterangan:

X = skor empiris

M = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal dengan ketentuan:

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat/Sedang	2
Rendah	1

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif menggunakan regresi linear berganda. Menurut Rohmana (2010, hlm.

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

59), regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Tujuan analisis regresi linear berganda untuk menguji apakah terdapat *pengaruh* antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 26.

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= perilaku konsumen
β_0	= konstanta regresi
β_1	= koefisien regresi X_1
β_2	= koefisien regresi X_2
X_1	= literasi ekonomi
X_2	= <i>self-control</i>
e	= kesalahan residual

3.5 Pengujian Hipotesis

Variabel dalam suatu penelitian dapat diketahui hubungannya melalui pengujian hipotesis.

3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Rohmana (2013) koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi yang dimiliki, dalam hal ini mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - n Y_2}{\sum Y^2 - n Y_2}$$

(Rohmana, 2013)

Inda Rahayu, 2023

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF-CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMEN PADA MAHASISWA (SURVEI PADA MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI TAHUN 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), berikut ini merupakan ketentuannya:

- a) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.5.2 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Menurut Rohmana (2013, hlm. 48) dalam menguji kebenaran hipotesis, statistika telah mengembangkan uji t. Uji t merupakan suatu prosedur di mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengujian hipotesis melalui uji t, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%. Uji hipotesis parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\beta_1}{Se_1}$$

(Rohmana, 2013)

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya variabel tersebut signifikan.
- b) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya variabel tersebut tidak signifikan.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2013) uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen uji t yang hanya akan valid jika nilai residual yang didapatkan memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan melihat penyebaran pada data grafik normal P-P *plot of regression standardized* atau uji *kolmogorov smirnov*. Setelah dilakukan uji normalitas dengan uji statistik parametrik *one sample kolmogorov smirnov test*, data penelitian tidak berdistribusi normal, kemudian telah dilakukan transformasi data, menguji kembali data menggunakan berbagai pendekatan seperti *monte carlo*, *skewness-kurtosis*, *jarque berra*, masih tidak normal. Data yang tidak berdistribusi normal tersebut dikarenakan adanya *outlier* (pencilan) yang merupakan suatu keganjilan yang menandakan suatu titik data yang tidak sama dengan data yang lain. Nilai residual yang dimiliki oleh data yang terdeteksi *outlier* jauh lebih besar dari yang lain. Sebenarnya pencilan dapat dihilangkan namun hal tersebut bukanlah langkah yang bijaksana karena adakalanya pencilan dapat memberikan informasi yang tidak bisa diberikan oleh data lainnya (Candraningtyas, dkk. 2013, hlm. 395).

Menurut Chen (dalam Candraningtyas, dkk. 2013, hlm. 396) regresi *robust* adalah metode yang paling penting untuk menganalisis data yang terdeteksi oleh pencilan. Hal ini juga dijelaskan oleh Ryan (dalam Ghazali, dkk. 2015) regresi *robust* adalah metode regresi yang digunakan ketika distribusi dari residual tidak normal atau mengandung *outlier* (pencilan) yang berpengaruh pada model. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik melalui analisis regresi *Robust M-Estimator* untuk mengestimasi data yang terdapat *outlier* (pencilan). M-estimator merupakan salah satu metode dalam *robust regression* yang paling umum digunakan karena dianggap baik untuk mengestimasi parameter yang disebabkan oleh *outlier* (Nahar & Purwani, 2017, hlm. 56). Secara umum, regresi M-estimator yang kuat dilakukan dengan meminimalkan fungsi berikut menjadi sebuah persamaan.

$$\min \sum_{i=1}^n p(e_i) = \min \sum_{i=1}^n p \left(y_i - \sum_{j=0}^k x_{ij} \beta_j \right)$$

(Nahar & Purwani, 2017)

1.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Rohmana (2013) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Di bawah ini merupakan cara bagaimana mendeteksi multikolinearitas yang dapat dilakukan dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila VIF > 10, maka menunjukkan kolinearitas tinggi atau terdapat adanya multikolinearitas
- b) Bila VIF < 10, maka menunjukkan kolinearitas rendah atau tidak terdapat adanya multikolinearitas

1.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi yang penting dalam model regresi linear klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki residual yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat heteroskedastisitas adalah dengan melalui metode korelasi Spearman dengan ketentuan keputusan sebagai berikut (Rohmana, 2013, hlm. 170):

- a) Jika t hitung lebih besar dari nilai kritis t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka regresi mengandung masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika t hitung lebih kecil dari nilai kritis t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

1.5.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Penyebab terjadinya autokorelasi antara lain (Rohmana, 2013, hlm. 192):

- a) Kelembaman (Intetia)
- b) Terjadi bias dalam spesifikasi
- c) Bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat
- d) Fenomena sarang laba-laba
- e) Beda kala
- f) Kekeliruan manipulasi data
- g) Data yang dianalisis tidak bersifat stasioner